

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian tentang strategi guru PPKn dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik di SMA Advent Bandung yang beralamat di Jalan Naripan No. 91, Kb. Pisang, Bandung Tengah, Kota Bandung, Jawa Barat 40112. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2023.

3.1.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2019, hlm.6) adalah:

Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Adapun menurut pendapat ahli lain yaitu Miles (2015) menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk “mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah”.

Berdasarkan pendapat kedua ahli tersebut, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu fenomena di masyarakat yang dialami oleh subjek penelitian dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah dalam kehidupan sehari-hari. Dipilihnya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada alasan bahwa fenomena yang akan diteliti di dalam penelitian ini merupakan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dalam kehidupan sehari-hari sebagai guru PPKn dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik di sekolah. Kemudian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pengumpulan data triangulasi dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif. Berdasarkan pendapat Densin dan Lincoln (dalam Kusumastuti dan Khoiron, 2019, hlm. 5) studi deskriptif termasuk dalam salah satu dari 18 strategi pendekatan penelitian kualitatif. Adapun studi deskriptif menurut Mohamad Ali

biasanya digunakan untuk memecahkan sekaligus menjawab permasalahan yang terjadi pada masa sekarang (dalam Margareta, 2013).

Selain kedua pendapat ahli di atas, menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (*Farida 2017-1*, n.d.) mengungkapkan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.”

Metode studi deskriptif sejalan dengan penelitian ini, di mana dalam penelitian ini akan dilakukan analisis terhadap fenomena strategi guru PPKn dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik kelas XI IPA di SMA Advent Bandung dan kemudian mendeskripsikan sesuai keadaannya atau secara faktual.

3.2 Informan Penelitian

Informan merupakan:

Orang yang memberikan informasi terkait yang ingin diteliti. Dan peneliti memilih informan dengan teknik *purposive* yaitu: merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, atau responden yang akan dituju ditentukan berdasarkan pertimbangan seperti orang yang dianggap paling tahu dan menguasai semua informasi yang dibutuhkan (Sugiyono, 2014)

Berdasarkan teori tersebut, dalam penelitian ini informan yang akan diteliti yaitu pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah penelitian ini. Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive* dikarenakan tidak semua informan memiliki kriteria yang sesuai dengan peneliti tentukan. Sehingga, unit analisis dalam penelitian ini adalah guru PPKn dan peserta didik kelas XI IPA di SMA Advent Bandung.

3.3 Instrumen dan Pedoman Penelitian

Sugiyono (2014) menyatakan bahwa instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, di mana “peneliti kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya”. Sejalan dengan hal itu, dalam penelitian ini yang akan menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri.

Adapun dalam proses pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pedoman penelitian yang berisi pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi meliputi permasalahan yang ingin diteliti sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pedoman Penelitian Strategi Guru PPKN dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik

Fokus	Aspek	Teknik Pengumpulan Data	Sumber
Strategi guru PPKn dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik	Bagaimana kedisiplinan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Advent Bandung?	Wawancara Observasi Studi Dokumentasi	Guru PPKn dan peserta didik
	Bagaimana strategi guru PPKn dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik di SMA Advent Bandung?	Wawancara Observasi Studi Dokumentasi	Guru PPKn dan peserta didik
	Bagaimana hambatan dan Upaya yang mungkin terjadi dalam mengimplementasikan strategi guru PPKn dalam	Wawancara Observasi Studi	Guru PPKn dan peserta didik
	Meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik di SMA Advent Bandung?	Dokumentasi	

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini terdapat sumber data yang akan digunakan, yaitu data primer dan data sekunder. Kedua data ini merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan di lapangan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer

berupa hasil wawancara kepada guru PPKn. Sedangkan data sekunder berupa hasil observasi dan dokumentasi guru PPKn, dan peserta didik terkait proses penerapan strategi guru PPKn dalam meningkatkan kedisiplinan belajar.

Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendapatkan data. Sugiyono (2014) menerangkan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Ahli lain (Djam'an Satori & Aan Komariah, 2014) menyatakan bahwa wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Selain itu teori lain menyatakan bahwa teknik wawancara merupakan “metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan lisan dari seseorang yang disebut responden melalui suatu percakapan yang sistematis dan terorganisasi.” (Silalahi, 2016)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mengambil data yang berkenaan dengan strategi guru PPKn dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik dengan cara melakukan tanya jawab dengan informan.

B. Observasi

Observasi menurut Idrus (2019) merupakan “aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis”. Sementara itu teori lain menurut Bungjin (Djam'an Satori & Aan Komariah, 2014) menyatakan bahwa observasi adalah “metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan”. Dengan demikian dapat diartikan bahwa teknik observasi ini merupakan teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan

secara langsung ke lapangan. Pada penelitian ini pengamatan (observasi) secara langsung dilakukan pada guru PPKn dan peserta didik kelas XI IPA di SMA Advent Bandung.

C. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah sumber data sekunder yang merupakan bagian dalam penelitian yang mempelajari sejumlah dokumen, peraturan perundang-undangan, laporan-laporan, buku-buku ilmiah, jurnal, arsip- arsip, foto-foto dan bahan lainnya yang relevan dengan penelitian dandianggap dijadikan sebagai sumber data yang terkait.

Dalam proses penelaahan dokumen-dokumen tersebut, peneliti melakukan kajian, maksudnya, setelah peneliti membaca dokumen-dokumen tersebut, peneliti tidak langsung mengambil kesimpulan secara langsung, melainkan mengkaji ulang hingga dipahami maksud serta maknayang tersirat dari dokumen-dokumen. Hal ini untuk menghindari terjadinyakesalahpahaman terhadap pemaknaan dari dokumen tersebut. Kemudian peneliti juga melakukan *cross check* terhadap informan dengan dokumen- dokumen.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini mengacu pada teknik analisis data kualitatif.

Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman dalam wawancara yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki temuan dan pengembangan teori yang signifikan (Sugiyono, 2014).

Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan dari awal penelitian dilaksanakan sehingga mempermudah dalam menentukan informasi-informasi yang diperlukan. Sehingga dapat memperoleh data yangdiperlukan.

2. Penyajian Data

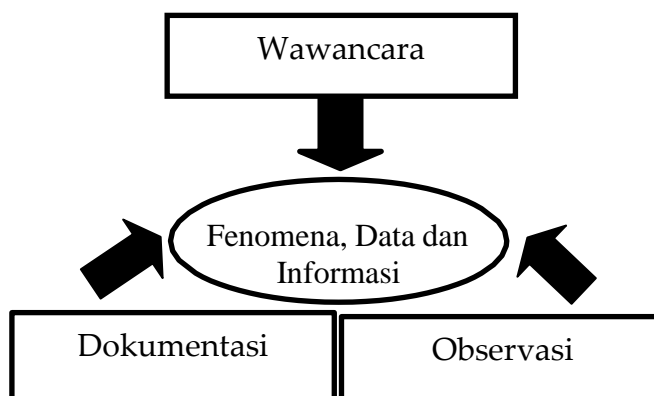
Penyajian data yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkatan,tabel, dan semacamnya. Dengan data ini, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi

dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang dipelajari. Dalam penelitian ini sesuai dengan kebutuhan data, tabel dan gambar, dan data dijelaskan secara singkat secarasederhana, sehingga memudahkan proses pemahaman data penelitian, dan memperjelas tindakan selanjutnya yang akan dilakukan sesuai pemahamanyang ada dan sesuai kebutuhan pertanyaan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab pernyataan- pertanyaan dalam rumusan masalah mengenai penerapan strategi guru PPKn dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik. Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis, kemudian akan ditarik kesimpulannya.

Agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan maka diperlukan pengecekan data apakah data yang disajikan valid atau tidak, maka diperlukan teknik keabsahan/kevalidan data (Moleong dalam Moleong, 2019). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Triangulasi untuk menguji keabsahan data. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan bagian penting dalam memahami hasil penelitian. Dengan menggunakan Teknik ini dalam pengumpulan data, maka data yang dapat diperoleh dapat lebih konsisten dan dapat menjadi data yang valid yang dapat dipertanggung jawabkan. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan data dari beberapa teknik dan sumber data. Triangulasi teknik dapat ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Implementasi Teknik Triangulasi

Sumber: Moleong, 2019